

**SKRIPSI**

**ANALISIS MANAJEMEN LABA RIIL DENGAN KEPEMILIKAN ASING  
PADA LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN**



Disusun Oleh:

**CITRA DAUD PRAKASA**

**NIM: 12110053**

*See with  
Srijikan  
14/4/2015  
EWA*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2015**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS MANAJEMEN LABA RIIL DENGAN KEPEMILIKAN ASING**  
**PADA LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun Oleh:

**CITRA DAUD PRAKASA**

**NIM: 12110053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

### ANALISIS MANAJEMEN LABA RIIL DENGAN KEPEMILIKAN ASING PADA LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**CITRA DAUD PRAKASA**

**12110053**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 28 April 2015

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si. Ak



2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.



3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., Msc. Ak.



Yogyakarta, 13 MAY 2015

Disahkan oleh :

Dekan,



**Dr. Singgih Santoso.,MM**

Ketua Program Studi,



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: “**Analisis Manajemen Laba Riil Dengan Kepemilikan Asing Pada Level Spesifik Perusahaan**”, yang saya kerjakan sebagai salah satu syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta,



Citra Daud Prakasa

12110053

## HALAMAN MOTTO

**“Jika hari ini anda gagal, bukan berarti anda kalah, namun anda hanya berhenti sejenak untuk mengambil ancang – ancang, dan besok akan melompat lebih jauh mendahului teman anda yang berjalan selangkah demi selangkah”**

**-Citra Daud Prakasa-**

**“Ketika  $1 + 1$  hanya menghasilkan 2, anda + Tuhan akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa dan *unlimited*”**

**-Pdt. Wirawaty Harianto-**

**“Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, Tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”**

**Filipi 4 ayat 6**

**“Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus”**

**Filipi 4 ayat 7**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penulisan skripsi ini, telah banyak dukungan, ilmu, saran serta masukan, bimbingan, dan bantuan lainnya yang penulis dapatkan selama proses pengerjaan. Oleh karena itu penulis ingin mempersembahkan karya tulis dan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, dengan segala berkat dan kasih-Nya yang memampukan penulis untuk menyelesaikan tugas ini hingga selesai
2. Ibu Dra. Erni Ekawati., MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan dan petunjuk, serta waktu luang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tuaku terkasih dan tercinta, atas segala bentuk dukungan, baik doa, materi, cinta kasih, perhatian, dan motivasi – motivasi yang diberikan setiap waktu.
4. Pdt. Wirawaty Harianto, seorang cece sekaligus pembimbing rohani yang mengajarkan untuk terus mengandalkan Tuhan dalam setiap perjuangan, dan selalu mengasihi penulis seperti adiknya sendiri.
5. Saudara, dan keluarga besar mama dan papa yang turut mendukung, dan mendoakan penulis selama menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. *My lovely old sister* Veronica Tiara dan Vivie Kristiani yang selalu memberikan keceriaan, dukungan, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
7. Sahabat – sahabatku yang selalu keren, serta selalu mendukung penulis: Yesica Noviana, Sekunda Kusmayani, Hendra Pangaribuan, Patrianto Galugu, Vivian Ginuny, *Crazy Couple* (Dinari Aninditya dan Edwin Bakker), Kak

Bitos, terimakasih atas bantuan dan dukungannya, serta perjuangan dan pemecahan masalah dalam penelitian yang selalu kita lakukan bersama.

8. Kakak – kakak tingkat yang selalu mendukung penulis dan memberikan semangat, Yoan Yohana Talane, Cintya Veliana, Rista Efendi, dan kakak – kakak lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.
9. Para Dekanat Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang selalu berjuang untuk memajukan Fakultas Bisnis, sehingga kami dapat merasakan fasilitas – fasilitas yang ada saat ini.
10. Ibu Christine Novita Dewi, dosen wali yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, dan mengajarkan penulis untuk dapat mendengar suara Tuhan melalui hati kecil. *Thank you so much mam for your advices to me.*
11. Mbak Dwi selaku admin Fakultas Bisnis untuk program studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana, yang membantu memberikan kelancaran administrasi bagi kami pengejar gelar Sarjana Ekonomi, dan selalu setia mendengarkan ocehan berisik kami di ruang tunggu Fakultas.
12. Teman – teman Program Studi Akuntansi angkatan 2011 yang selalu berjuang bersama, terimakasih atas kekompakannya, kekeluargaannya, dan persaudaraan yang erat. Serta pihak – pihak lainnya yang turut membantu penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas kasih-Nya yang begitu besar memberikan hikmat, akal, dan bijaksana sehingga penelitian berjudul “Analisis Manajemen Laba Riil Dengan Kepemilikan Asing Pada Level Spesifik Perusahaan” dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 Fakultas Bisnis pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain sebagai syarat kelulusan, skripsi ini juga dibuat dengan tujuan untuk menjadi hasil karya ilmiah milik penulis pribadi dan diharapkan dapat dijadikan hasil penulisan yang dapat membantu membuat karya ilmiah yang baru dalam penulisan akademisi dimasa yang akan datang. Karya tulis ini juga masih memiliki kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis dengan sangat terbuka untuk menerima saran dan kritikan, dari pembaca maupun pengguna karya tulis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca, dan penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Manajemen Laba.....	11
2.1.2 Teori Keagenan.....	16
2.1.3 Mekanisme GCG & <i>Foreign Ownership</i> .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	24

### **BAB III METODA PENELITIAN**

3.1 Data dan Sumber Data.....	27
3.2 Defenisi Variabel dan Pengukuran.....	28
3.2.1 Defenisi Variabel Dependen.....	28
3.2.2 Defenisi Variabel Independen.....	30
3.3.3 Definisi Variabel Kontrol.....	30
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.3.1 Analisis Regresi.....	34
3.3.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian.....	38
4.2 Statistik Deskriptif dan Variabel Penelitian.....	39
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	42
4.3.1 Hasil Uji Hipotesis Statistis.....	48
4.3.2 Implikasi Hasil.....	51
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.4.1 Uji Normalitas.....	55
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	55
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	64

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Keterbatasan dan Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	72

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 *Component and Link*..... 8

@UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi ABN_CFO.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi ABN_DIS.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi ABN_PROD.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi COM_REM.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas ABN_CFO.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas ABN_DIS.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas ABN_PROD.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas COM_REM.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas ABN_CFO & ABN_DIS.....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas ABN_PROD & COM_REM.....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian.....	73
Lampiran 2 Sampel Data.....	76
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik t.....	86
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	88
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonieritas.....	93
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	95

@UKDWN

## ABSTRAK

Manajemen laba merupakan bentuk manipulasi yang dilakukan manajer dengan maksud dan tujuan tertentu. Umumnya tujuan melakukan tindakan manajemen laba adalah untuk mensejahterakan kehidupannya pribadi dan tentunya hal ini menimbulkan konflik antara manajer perusahaan dan pemilik perusahaan. Cara yang umum digunakan untuk menjadi penengah konflik ini adalah penerapan *good corporate governance*. Investor asing merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap *good corporate governance*, sehingga dianggap dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan para manajer. Oleh sebab itu penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat kepemilikan asing terhadap manajemen laba riil dengan menggunakan metoda analisis level spesifik perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba Riil yang diukur melalui Abnormal CFO, Abnormal *Discretionary expenses*, Abnormal *Production*, dan kombinasi REM, sedangkan variabel independennya adalah persentase kepemilikan asing. Metoda pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 97 perusahaan yang *Listed* di BEI tahun 2003-2013. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan asing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Abnormal CFO, berpengaruh positif terhadap Abnormal *Discretionary Expenses*, berpengaruh negatif terhadap Abnormal *Production* dan Kombinasi REM. Kemampuan Investor asing dalam menekan tindakan manajemen laba riil secara signifikan mulai terjadi semenjak penerapan IFRS secara penuh di Indonesia.

Kata kunci: Manajemen Laba Riil, Kepemilikan Asing, Teori Keagenan, *Good Corporate Governance*.

## ABSTRAK

Manajemen laba merupakan bentuk manipulasi yang dilakukan manajer dengan maksud dan tujuan tertentu. Umumnya tujuan melakukan tindakan manajemen laba adalah untuk mensejahterakan kehidupannya pribadi dan tentunya hal ini menimbulkan konflik antara manajer perusahaan dan pemilik perusahaan. Cara yang umum digunakan untuk menjadi penengah konflik ini adalah penerapan *good corporate governance*. Investor asing merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap *good corporate governance*, sehingga dianggap dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan para manajer. Oleh sebab itu penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat kepemilikan asing terhadap manajemen laba riil dengan menggunakan metoda analisis level spesifik perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba Riil yang diukur melalui Abnormal CFO, Abnormal *Discretionary expenses*, Abnormal *Production*, dan kombinasi REM, sedangkan variabel independennya adalah persentase kepemilikan asing. Metoda pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 97 perusahaan yang *Listed* di BEI tahun 2003-2013. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan asing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Abnormal CFO, berpengaruh positif terhadap Abnormal *Discretionary Expenses*, berpengaruh negatif terhadap Abnormal *Production* dan Kombinasi REM. Kemampuan Investor asing dalam menekan tindakan manajemen laba riil secara signifikan mulai terjadi semenjak penerapan IFRS secara penuh di Indonesia.

Kata kunci: Manajemen Laba Riil, Kepemilikan Asing, Teori Keagenan, *Good Corporate Governance*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, kegiatan bisnis dan investasi semakin mudah untuk dilakukan oleh semua kalangan. Baik investasi yang dilakukan oleh para investor domestik maupun yang dilakukan oleh para investor asing. Investor merupakan pihak pemberi modal pada perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang telah dilakukannya dan diterima dimasa yang akan datang. Investasi yang dilakukan para investor asing dianggap memberi keuntungan tersendiri bagi pelaku bisnis bahkan bagi kondisi perekonomian suatu negara. Investor asing yang berasal dari negara dengan label *good governance* dianggap memiliki pengaruh dan kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan kegiatan bisnis dan ekonomi jika dibandingkan dengan negara yang berlabel *poor governance*. Hal ini membuat negara – negara berkembang membutuhkan para investor asing untuk berinvestasi di negaranya, agar para pelaku bisnis dan ekonomi negara berkembang mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dan dapat meningkatkan label *governance* yang dimilikinya saat ini. Dengan meningkatnya label *governance* negara berkembang, maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara tersebut yang semakin baik, karena para investor asing akan lebih mempercayakan modalnya pada perusahaan yang berlabel *good governance*.

Dalam kegiatan bisnis dan investasi perusahaan terdapat bentuk dan hubungan keagenan yang terjadi antara pemilik (*principal*) dengan orang lain yang ditunjuk untuk menjalankan perusahaan (*agent*). Jensen dan Meckling (1976)

menjelaskan mengenai hubungan keagenan sebagai suatu kontrak atau perjanjian dalam hal ini terdiri dari satu orang atau lebih pemilik (*principal*) yang menunjuk orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa aktivitas pelayanan atas nama pemilik dan kemudian mendelegasikan otorisasi pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dengan alasan memaksimalkan kepentingannya masing – masing, maka terjadi konflik keagenan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*).

Investor asing yang berasal dari label *good governance*, dalam praktik bisnis dan ekonomi memiliki kemampuan serta pengetahuan yang lebih baik sehingga dapat mengendalikan segala bentuk kecurangan yang dilakukan oleh manajer puncak dalam aktivitas dan pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Hal ini terjadi karena pada umumnya investor asing yang berinvestasi pada perusahaan di negara berkembang cenderung untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajer. Pengawasan yang dilakukan ini dimaksudkan agar para investor asing tidak mengalami kerugian akibat manipulasi laporan keuangan atau aktivitas manajemen yang dilakukan demi kepentingan para manajer puncak. Sedangkan manajer puncak melakukan aktivitas manajemen laba karena mereka ingin mendapatkan pendapatan atau bonus lebih dari perusahaan atas kinerjanya bagi perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan konflik semu keagenan dalam aktivitas bisnis dan manajemen perusahaan. Investor asing selaku pemilik modal tidak ingin labanya berkurang atau mengalami masalah akibat aktivitas manajemen yang salah, sedangkan manajer puncak yang digaji untuk menjalankan perusahaan melakukan manajemen laba dengan maksud untuk menghindari kerugian, mendapatkan kompensasi lebih, memenuhi target laba yang direncanakan, dan melakukan *analyst forecast* (Oktorina, 2008).

Manipulasi dalam aktivitas manajemen yang sering dilakukan oleh para manajer puncak dalam menjalankan perusahaan umumnya berupa manajemen laba. Manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya adalah manajemen laba secara akrual, dan manajemen laba secara aktivitas riil. Manajemen laba akrual dilakukan dengan praktik manipulasi dari *discretionary accruals* yang tidak ada pengaruh terhadap arus kas secara langsung. Manajemen laba akrual ini dilakukan pada saat akhir periode saat manajer mengetahui laba sebelum rekayasa agar manajer dapat memperkirakan besaran manipulasi yang dibutuhkan untuk mencapai target laba. Berbeda dengan manajemen laba riil, manajemen laba ini dapat dilakukan selama periode akuntansi berlangsung. Dalam *working paper* Guo *et al.* (2014) yang disampaikan dalam *The 2012 AAA Annual Meeting*, menambahkan bahwa *real earning management* merupakan suatu strategi manajemen untuk melakukan kesengajaan memanipulasi laba perusahaan dengan cara merubah aktivitas operasional perusahaan. Kegiatan manajemen laba riil dilakukan dari praktik operasional perusahaan yang normal, aktivitas produksi, aktivitas penjualan, dan aktivitas pengurangan biaya diskresioner.

Aktivitas manajemen laba kini mengalami pergeseran. Pada era sebelum Sarbanes-Oxley Act (SOX), manajer umumnya menggunakan manajemen laba akrual dalam aktivitas manajemennya. Namun setelah periode SOX, manajer puncak bergeser dari praktik manajemen laba akrual menjadi praktik manajemen laba riil. Pergeseran ini dibuktikan dalam penelitian empirik yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Gunny (2005), Roychowdhury (2006), dan Cohen dan Zarowin (2008). Penelitian yang dilakukan oleh mereka membuktikan bahwa kini para

manajer mulai menjauhi praktik manajemen laba akrual dan beralih kepada manajemen laba riil yang sulit diketahui oleh para regulator.

Pergeseran yang terjadi karena manipulasi akrual dianggap dapat menarik perhatian auditor dan regulator jika dibandingkan dengan keputusan – keputusan yang dilakukan dalam aktivitas riil, seperti yang dihubungkan dengan penetapan harga jual dan produksi. Disamping mengundang perhatian auditor, manajemen laba akrual juga memiliki risiko yang berujung tidak baik bagi manajer puncak jika realisasi akhir tahun laporan keuangan mengalami defisit dengan jarak yang sangat jauh antara laba yang tidak dimanipulasi dengan target laba yang diinginkan melebihi batas jumlah manipulasi yang dimungkinkan untuk dilakukan setelah akhir periode fiskal (Roychowdhury, 2006). Tidak tercapainya target laba ini akan membuat manajer puncak dianggap tidak punya kinerja yang baik sehingga dapat membuat manajer puncak tidak mendapatkan kompensasi lebih atau bahkan mengalami pengurangan kompensasi atau mungkin manajer puncak mengalami pemecatan karena dianggap tidak kompeten dalam menjalankan perusahaan.

Selain dari risiko yang terkandung dalam penerapan manajemen laba akrual bagi para manajer puncak, konvergensi IFRS juga mendukung atau menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran tindakan manipulasi akrual menjadi tindakan manipulasi aktivitas riil. Indonesia menjadi salah satu negara yang menerapkan konvergensi IFRS. Konvergensi IFRS yang dilakukan oleh Indonesia merupakan salah satu bentuk kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota *G20 Forum*. Konvergensi IFRS secara umum memiliki 5 manfaat dasar yaitu: memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan yang dikenal secara internasional; meningkatkan arus investasi

global melalui sistem transparansi; dapat menurunkan biaya modal dengan membuka peluang *fund raising* melalui pasar modal secara global; menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan; dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, dengan antara lain, mengurangi kesempatan untuk melakukan tindakan *earning management* pada laporan keuangan (Zamzami, 2011). Konvergensi IFRS tahap 1 dilakukan sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Tahap konvergensi penuh dilaksanakan mulai tahun 2008. Tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 dikenal sebagai tahap adopsi, dalam hal ini seluruh IFRS diadopsikan ke PSAK. Kemudian tahap berikutnya adalah tahap persiapan akhir pada tahun 2011 dan tahap implementasi pada tahun 2012. Ewert dan Wagenhover (2005) berpendapat bahwa, ketika terjadi pengetatan standar akuntansi, maka manajemen akan lebih cenderung menggunakan manajemen laba riil daripada manajemen laba akrual, karena manajemen laba riil dilakukan melalui kegiatan operasi perusahaan yang tentunya memiliki keuntungan, dalam hal ini sangat kecil kemungkinannya untuk melanggar standar akuntansi daripada manajemen laba akrual (Cohen dan Zarowin, 2010; Zang, 2012).

Jika manajer puncak menggunakan praktik manajemen laba riil, akan membuat manipulasinya sulit untuk dideteksi oleh auditor, karena manajemen laba riil berkaitan dengan manipulasi pada aktivitas normal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Roychowdhury (2006) menemukan bahwa perusahaan yang *suspect* melakukan manajemen laba riil akan melaporkan laba yang rendah dan mempunyai arus kas operasi abnormal yang rendah. Manajemen laba riil juga mampu menyesatkan beberapa pemegang kepentingan di perusahaan dengan

menunjukkan seolah – olah manajer puncak telah melakukan kewajibannya dan membuat tujuan laporan keuangan tertentu telah dipenuhi dalam operasi normal.

Praktik manajemen laba riil ini tidak mudah untuk diketahui oleh para auditor ataupun pemangku kepentingan dalam perusahaan, tetapi para *stakeholders* yang berasal dari negara asing terutama dari negara berlabel *good governance* memiliki kemampuan dan keahlian lebih baik dalam melihat tindakan – tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen pada aktivitas operasional perusahaan yang terlihat normal. Kemampuan investor asing inilah yang membuat mereka memiliki peran ganda sebagai pemberi modal dan pengawas aktivitas manajemen perusahaan yang dijalankan oleh para eksekutif perusahaan. Grinblatt dan Keloharju (2000) serta Seaholes (2000) menambahkan bahwa investor asing memang mempunyai kemampuan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan investor domestik di negara berkembang, karena investor asing punya kemampuan dan keahlian yang lebih baik. Disamping memang memiliki kemampuan yang sangat baik, para investor asing tidak mudah percaya begitu saja atas hasil penilaian auditor terhadap laporan keuangan perusahaan. Tidak mudah percayanya investor asing ini karena sistem audit tidak sempurna untuk mengungkapkan segala aktivitas manajemen yang terjadi. Healy dan Wahlen (1999) dalam penelitiannya mengatakan bahwa karena audit yang tidak sempurna, penggunaan keputusan yang dilakukan oleh manajemen juga menciptakan kesempatan terjadinya manajemen laba, dalam hal ini manajemen dapat memilih metoda dan estimasi yang tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kemampuan investor asing dan kebiasaan mereka dalam aktivitas bisnis dengan konsep *good governance* ini

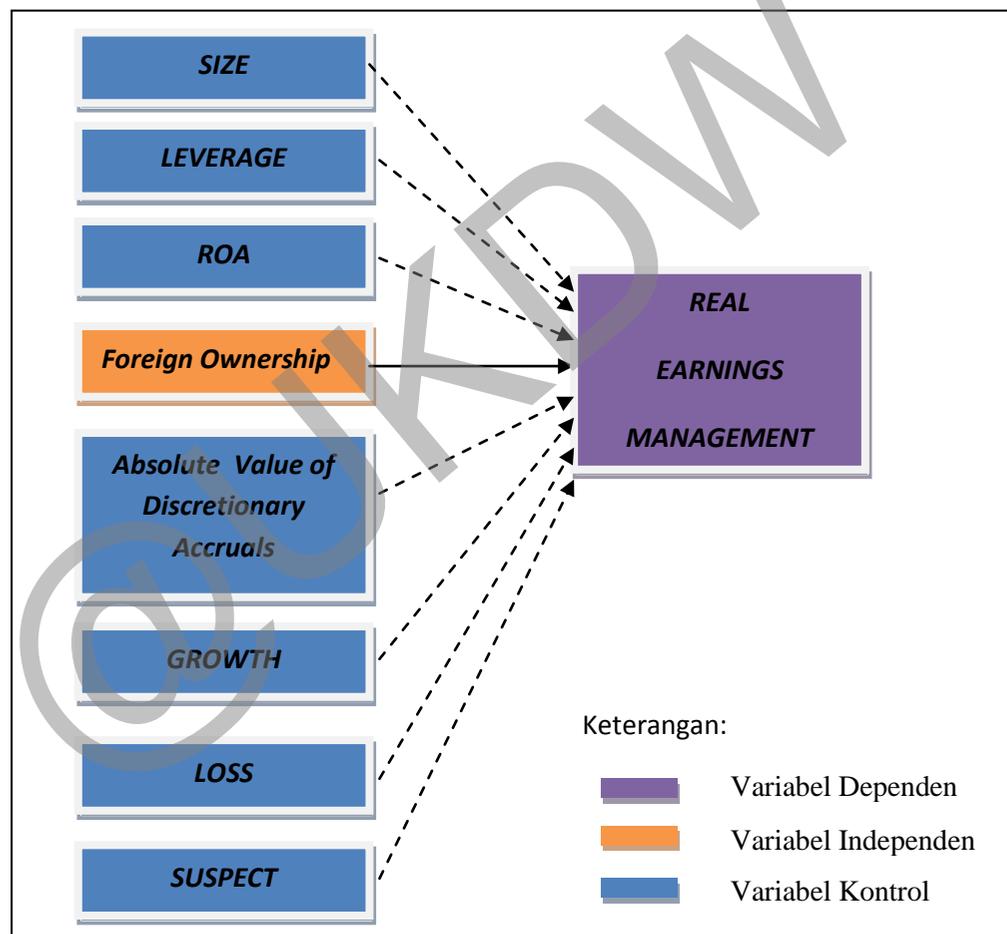
dianggap dapat mengurangi terjadinya praktik manipulasi aktivitas riil perusahaan yang tidak dapat dideteksi oleh regulator atau auditor.

Namun, mengingat kondisi jarak antara perusahaan di negara berkembang dengan para investor asing yang berbeda negara dengan perusahaannya, mengakibatkan investor asing tidak dapat melakukan pengawasan secara penuh atas aktivitas dan keputusan manajemen dalam perusahaan. Investor asing tidak selalu memiliki informasi yang sama dengan para manajer puncak yang mengelola perusahaan, hal ini terkait dengan masalah jarak dan perbedaan negara tempat investor asing tinggal dan perusahaan tempat mereka berinvestasi. Brennan dan Cao (1997) dan Dvorak (2005) dalam penelitiannya menambahkan bahwa kemampuan trading yang dilakukan investor asing tidak sebaik yang dilakukan oleh para investor domestik, karena informasi yang didapatkan tidak sebaik yang dimiliki oleh investor domestik. Tentunya hal ini juga menjadi kendala bagi investor asing untuk mengawasi aktivitas manajemen serta keputusan – keputusan yang terjadi dalam perusahaan. Akibat hal ini investor asing bisa saja tidak mengetahui bahwa perusahaan tempat mereka berinvestasi, sedang melakukan manajemen laba riil.

Sebelumnya Bushee (1998) dan Jiambalvo *et al.* (2002) telah melakukan penelitian yang meneliti hubungan antara investor domestik dengan manajemen laba riil. Sedangkan dalam penelitian kali ini akan melihat hubungan antara investor asing secara menyeluruh dengan manajemen laba riil. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Leuz *et al.* (2009) yang melakukan penelitian hanya terfokus pada kepemilikan investor US sebagai proksi untuk investasi asing dan tentunya dengan proksi yang terlalu sempit tersebut punya kecendrungan terjadinya *error* dalam pengukuran. Penelitian yang dilakukan ini merupakan bentuk replikasi dari

penelitian yang dilakukan oleh Guo *et al.* (2014) yang meneliti tentang kepemilikan asing dan manajemen laba riil di Jepang. Guo *et al.* (2014) juga menyarankan agar penelitian ini dapat dilakukan dinegara berkembang lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi penelitian dalam konteks yang sama. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini layak untuk dilakukan di Indonesia yang menjadi salah satu negara berkembang di Asia.

Berikut ini adalah model yang akan diuji dalam penelitian ini:



Gambar 1.1

*Component and Link*

### 1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang didapatkan adalah apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap praktik *real earnings management* di Indonesia.

### 1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap praktik *real earnings management* di Indonesia.

### 1.3. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan memberikan kontribusi tambahan dalam penelitian empirik yang telah ada sebelumnya terkait dengan praktik *real earnings management* yang sebelumnya telah diteliti oleh Roychowdhury (2006) dan Guo *et al.* (2014) dengan lebih berfokus pada kepemilikan asing terhadap *real earnings management* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada berbagai pihak, yaitu:

- Bagi teori keagenan. Penelitian ini nantinya akan memberikan informasi baru dan menjadi tambahan bukti baru mengenai kepemilikan asing terhadap manajemen laba riil. Sehingga nantinya akan membantu penelitian – penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan informasi baru yang berkaitan dengan kepemilikan asing dan manajemen laba riil dengan menggunakan teori keagenan.
- Bagi para calon investor agar dapat menjadi bahan pertimbangan jika mereka akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki persentase

kepemilikan asing tinggi atau rendah. Sehingga tidak semata – mata berinvestasi hanya berfokus pada nilai informasi laba saja. Namun, turut memperhatikan bagaimana kondisi *corporate governance* melalui kepemilikan institusi asing pada perusahaan yang akan menjadi tujuan investasi.

- Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti lebih lanjut mengenai praktik manajemen laba riil sehingga para manajer tidak melakukan pelanggaran atau manipulasi dalam pengambilan keputusannya, karena dapat menyebabkan menurunnya bahkan sampai hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh tingkat kepemilikan asing terhadap *real earnings management* pada perusahaan manufaktur, dan non manufaktur pada sektor *Agriculture, Fishing, Forestry* dan *Mining* di Indonesia perioda tahun 2003-2013. Penelitian ini menggunakan model analisis level spesifik perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa tingkat kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kombinasi *real earnings management* dan manipulasi *real earnings management* yang berasal dari *over production*. Sementara itu, pada *abnormal discretionary expenditure*, tingkat kepemilikan asing berpengaruh positif, dan tidak berpengaruh pada *abnormal cash flow* akibat manipulasi penjualan. Artinya, tingkat kepemilikan asing benar dapat melemahkan tindakan *real earnings management*, walaupun masih belum mampu melemahkan tindakan manipulasi penjualan, dan pengurangan biaya diskresioner. Selain itu, perusahaan yang melakukan manajemen laba akrual memiliki kecenderungan yang sangat besar untuk melakukan tindakan *real earnings management* yang ditunjukkan dari hasil *absolute discretionary accruals* yang berpengaruh sangat signifikan pada kombinasi *real earnings management* ataupun masing – masing aktivitas *real earnings management*.

Dalam penelitian ini juga ditemukan hasil bahwa tingkat kepemilikan asing tidak setiap tahun memiliki pengaruh terhadap tindakan *real earnings management*.

Pada kombinasi *real earnings management*, *abnormal production*, dan *abnormal cash flow* tingkat kepemilikan asing hanya berpengaruh pada tahun 2012 setelah penerapan IFRS, karena saat terjadi pengetatan standar akuntansi, manajer cenderung beralih kepada manajemen laba riil. Namun, pengaruh tingkat kepemilikan asing terhadap *abnormal cash flow* tidak terlalu besar yakni berada pada level alpha 10%, sehingga dalam pengujian total menunjukkan tidak ada pengaruh.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

1. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu pada uji asumsi klasik normalitas ditemukan bahwa data tidak terdistribusi secara normal yang ditunjukkan pada uji normalitas kolmogorov-smirnov. Selain itu pada uji autokorelasi terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, model pengujian OLS tidak bisa digunakan dalam pengujian. Selain itu sampel penelitian yang digunakan diambil dari periode 2003 hingga 2013, dalam hal ini tahun 2008 sedang terjadi krisis keuangan dunia yang kemungkinan berdampak terhadap hasil data yang digunakan untuk diteliti, mengingat data yang menggunakan mata uang asing dollar juga turut dimasukkan dalam sampel penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan model pengujian yang berbeda dari model OLS. Selain itu juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel selain perusahaan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, dan dapat melakukan model pengujian per sektor, sehingga akan dapat menampilkan hasil yang lebih spesifik mengenai pengaruh tingkat kepemilikan asing terhadap *real earnings management* pada masing – masing sektor industri.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah jumlah tahun observasi agar dapat melihat hasil pengujian yang lebih baik dari perioda sebelum penerapan IFRS dan perioda setelah penerapan IFRS. Selain itu, diharapkan juga ada penelitian tahunan dimasa yang akan datang, sehingga dapat menambah informasi mengenai kecendrungan pada masing – masing tahun dalam penggunaan manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.

@UKDWN

### Daftar Pustaka

- Brennan, M., and H. Cao. 1997. *International Portfolio Investment Flows*. *Journal of Finance* 52: 1851-1880.
- Bushee, B. 1998. *The Influence of Institutional Investors on Myopic R&D Investment Behavior*. *The Accounting Review* 73 (3): 305-333.
- Chtourou, S., Be'dard, J., Courteau, L. 2001. *Corporate Governance and Earnings Management, Working Paper*, University of Laval, Canada.
- Chung, R., S. Ho, and J-B. Kim. 2004. *Ownership Structure and The Pricing of Discretionary Accruals In Japan*. *International Journal of Accounting, Auditing and Taxation* 13 (1):1-20.
- Claessens, S., S. Djankov, and L.H.P. Lang. 2000. *The Separation of Ownership and Control In East Asian Corporations*. *Journal of Financial Economics* 58 (1-2), 81-112.
- Cohen, Daniel A. and Paul Zarowin. 2008. *Accrual-Based and Real Earnings Management Activities around Seasoned Equity Offerings*. <http://ssrn.com>
- Cohen, D., A. Dey, and T. Lys. 2008. *Real and Accruals-Based Earnings Management In The Pre-and Post-Sarbanes-Oxley Periods*. *The Accounting Review* 83: 757-787.
- Cohen, D. A., and P. Zarowin. 2010. *Accrual-based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings*. *Journal of Accounting and Economics* 50 (1): 2-19.
- Cornett M. M., J. Marcuss Saunders, and Tehranian H. 2006. *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. <http://papers.ssm.com>.
- Darmawati, Deni and Khomsiyah. 2003. *Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan*. Universitas Trisakti
- David, P., T. Yoshikawa, M. Chari, and A. Rasheed. 2006. *Strategic Investments in Japanese Corporations: Do Foreign Portfolio Owners Foster Underinvestment Or Appropriate Investment?*. *Strategic Management Journal* 27 (6): 591-600.
- Dichev, I., and D. Skinner. 2002. *Large-Sample Evidence On The Debt Covenant Hypothesis*. *Journal of Accounting Research* 40 (4): 1091-1123.
- Dvorak, T. 2005. *Do Domestic Investors Have An Informational Advantage? Evidence From Indonesia*. *Journal of Finance* 60: 817-839.
- Ernawan, Erni. 2011. *Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.

- Ewert, R., and A. Wagenhofer. 2005. *Economic Effects Of Tightening Accounting Standards To Restrict Earnings Management*. *The Accounting Review* 80: 1101-1124.
- FCGI. (2011). *Corporate Governance : Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Ferdawati. 2009. Pengaruh Manajemen Laba Real terhadap Nilai Perusahaan. <http://ssrn.com>.
- Fong, A. (2006). *Earnings Management In Corporate Accounting: An Overview. Cross-sections: The Bruce Hall Academic Journal*, 2, 81-95.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gillan, S. L., and L. Starks. 2003. *Corporate Governance, Corporate Ownership, and The Role of Institutional Investors: A Global Perspective*. *Journal of Applied Finance* 13, 4-22.
- Grinblatt, M., and M. Keloharju. 2000. *The Investment Behavior And Performance Of Various Investor Types: A Study Of Finland's Unique Data Set*. *Journal of Financial Economics* 55: 43-67.
- Gunny, Katherine. 2005. *What Are the Consequences of Real Earnings Management?*. Haas School of Business University of California, Berkeley CA 94720
- Guo, Jun et. al. 2014. *Foreign Ownership and Real Earnings Management : Evidence from Japan*. American Accounting Association (AAA).
- Hallward-Driemeier, M., G. Iarossi, and K. L. Sokoloff. 2002. *Exports and manufacturing productivity in East Asia: A comparative analysis with firm-level data*. NBER working paper 8894.
- Healy, Paul M. and J.M. Wahlen. 1998. *A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting*. *Accounting Horizons*, v. 13 (4), 1999, 365-83.
- Hejazi, W., and E. Safarian. 1999. *Trade, Foreign Direct Investment, and R&D Spillovers*. *Journal of International Business Studies* 30: 491-511.
- Ho, J., A. Wu, and S. Xu. 2010. *Corporate Governance and Returns on Information Technology Investment: Evidence From an Emerging Market*. *Strategic Management Journal* 32 (6): 595-623.

- Jensen, M. C. and W. H. Meckling. (1976). *The Theory of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*, 3 : 305-360.
- Jiambalvo, J., S. Rajgopal, and M. Venkatachalam. 2002. *Institutional Ownership And The Extent To Which Stock Prices Reflect Future Earnings*. *Contemporary Accounting Research* 19 (1): 117-145.
- Klein, A . 2002. *Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management*. *Journal of Accounting and Economics* 33: 375–400.
- Kothari, S.P., A. J. Leone, and C. Wasley. 2005. *Performance Matched Discretionary Accrual Measures*. *Journal of Accounting and Economics* 39 (1): 163-197.
- Leuz, C., Nanda, D., & Wysocki, P.D. (2003). *Investor Protection and Earnings Management: An International Comparison*. *Journal of Financial Economics*, 69, 505-527.
- Leuz C, K. Lins, and F. Warnock. 2009. *Do Foreigners Invest Less In Poorly Governed Firms?*. *Review of Financial Studies* 22: 3245–3285
- Mangku, I Ketut. 2000. *Pengaruh Leverage, Earning Growth, Dividend Payout Ratio, Size dan Return on Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro
- Nuryaman. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Oktorina, Megawati, dan Hutagaoul. 2008. *Analisis Arus Kas Kegiatan Operasi dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pasar*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Palestin, Shatila Halima. 2006. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris di PT. Bursa Efek Indonesia)”.
- Pratiwi, Y. D, dan Wahyu Meiranto. 2013. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Earnings Management Melalui Manipulasi Aktivitas Riil*. *Diponegoro Journal of Accounting* vol 2.
- Ratmono, Dwi. 2010. *Manajemen Laba Riil dan Berbasis Akrua: Dapatkah Auditor yang Berkualitas Mendeteksinya?*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII.

- Roychowdhury, S. 2006. *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. *Journal of Accounting and Economics* 42 (3): 335-370.
- Scott, R. W. (2000). *Financial accounting theory, 2nd Ed.* New Jersey: Prentice Hall
- Seaholes, M. 2000. *Smart Foreign Traders In Emerging Markets*. Working paper, Harvard Business School.
- Siregar, Sylvia V.N.P. dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba (*Earning Management*). Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII
- Siregar, Sylvia Veronica, dan Bachtiar, Yanivi. (2010), *Corporate Social Reporting: Empirical Evidence From Indonesia Stock Exchange*, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 3, pp. 241-252.
- Strydom, Maria., et al.. 2014. *Is The Accrual Anomaly Robust To Firm-Level Analysis?*. *International Review Of Financial Analysis*. Manash University, Australia.
- Sugiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Grasindo: Jakarta.
- Wang, Sean and Julia D'Souza. 2006. *Earnings Management: The Effect of Accounting Flexibility on R&D Investment Choices*. <http://ssrn.com>.
- Wiranata, Yulius Ardy dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 15 Nomor 1.
- Zamzami, Faiz. 2011. Perkembangan Konvergensi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* di Indonesia. Seminar dan Pelatihan IFRS Serta Penyusunan Kamus Akuntansi Indonesia P2EB UGM.
- Zang, A. 2012. *Evidence on The Trade-Off Between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management*. *The Accounting Review* 87 (2): 675-703.